

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN SISTEM
SARAF, STROKE NON HEMORAGIK (SNH), DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN UTAMA RESIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK
EFEKTIF PADA Ny. N DI BANGSAL ANNA RUMAH SAKIT SUAKA
INSAN BANJARMASIN



DISUSUN OLEH:
ARI SAPIRA, S. Kep
NIM. 113063J123009

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN
BANJARMASIN

2024

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN SISTEM
SARAF, STROKE NON HEMORAGIK (SNH), DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN UTAMA RESIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK
EFEKTIF PADA Ny. N DI BANGSAL ANNA RUMAH SAKIT SUAKA
INSAN BANJARMASIN

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Profesi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan



DISUSUN OLEH:
ARI SAPIRA, S. Kep
NIM. 113063J123009

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN
BANJARMASIN

2024

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah karya tulis asli saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister) baik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan (STIKES Suaka Insan) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penulisan penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Banjarmasin, 19 Juli 2024



(Ari Sapira, S. Kep)

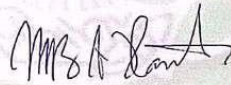
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN SISTEM
SARAF, STROKE NON HEMORAGIK (SNH), DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN UTAMA RESIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK
EFEKTIF PADA Ny. N DI BANGSAL ANNA DI RUMAH SAKIT SUKA
INSAN BANJARMASIN**

telah disetujui untuk diujikan

Banjarmasin, 19 Juli 2024

Pembimbing Karya Ilmiah Akhir Ners



Bernadeta Trihandini, M. Tr. Kep

LEMBAR PENGESAHAN

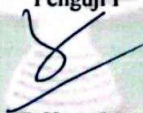
**KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN SISTEM
SARAF, STROKE NON HEMORAGIK (SNH), DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN UTAMA RESIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK
EFEKTIF PADA Ny. N DI BANGSAL ANNA DI RUMAH SAKIT SUAKA
INSAN BANJARMASIN**

Diajukan oleh:

ARI SAPIRA, S. Kep
NIM. 113063J123009

Telah diujikan oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang Stase Keperawatan
Komprehensif Pada 24 Juli 2024 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan
Banjarmasin

Penguji I



Warjiman, S. Kep., M. Kep., MSN

Penguji II



Lanawati, S. Kep., Ners., M. Kep

Penguji III



Dewi Antika Sary, S. Kep., Ners, M.K.M

Mengesahkan,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan



Sr. Imelda Ingir Ladjar, SPC, BSN, MHA, Ph. D

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN SISTEM
SARAF, STROKE NON HEMORAGIK (SNH), DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN UTAMA KETIDAKEFEKTIFAN PERFUSI JARINGAN
SEREBRAL PADA Ny. N DI BANGSAL ANNA DI RUMAH SAKIT SUAKA
INSAN BANJARMASIN**

Ari Sapira

arisapira19@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Stroke Hemoragik gangguan adalah pecahnya pembuluh darah di sekitar atau di dalam otak, sehingga suplai darah tidak sampai ke jaringan otak dan menyebabkan fungsi otak terganggu.

Tujuan: Untuk menerapkan proses Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Saraf, Stroke Non Hemoragik (SNH), Dengan Masalah Keperawatan Utama Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Serebral Pada Ny. N Di Bangsal Anna Di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin.

Metode: Metode penyelesaian masalah karya tulis ilmiah ini adalah menggunakan strategi dengan pendekatan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, penentuan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Hasil: Berdasarkan data subjektif dan data objektif penulis mendapatkan masalah keperawatan ketidakefektifan perfusi jaringan serebral, dengan melakukan intervensi serta implementasi menerapkan pasien posisi kepala 30-45 derajat lebih tinggi dari jantung.

Kesimpulan: Pemberian asuhan keperawatan dengan masalah ketidakefektifan perfusi jaringan serebral, salah satu intervensi yang diberikan adalah memberikan posisi kepala 30-45 derajat lebih tinggi dari jantung dan hasil evaluasi yang didapatkan perfusi serebral meningkat.

Kata kunci: Stroke Non Hemoragik, ketidakefektifan perfusi jaringan serebral, posisi kepala 30-45 derajat lebih tinggi dari jantung

STIKES Suaka Insan Banjarmasin

**Nursing Care Plan for Surgical Medical Care of Nervous System Disorders,
Non-Hemorrhagic Stroke (NHS), with the Primary Nursing Problem of
Ineffective Serebral Tissue Perfusion in Mrs. N in Anna Ward at Suaka Insan
Hospital, Banjarmasin.**

Ari Sapira

arisapira19@ganil.com

ABSTRACT

Background: Hemorrhagic stroke disorder is the rupture of blood vessels around or inside the brain, resulting in the supply of blood not reaching the brain tissue and causing disruption to brain function.

Objectives: To apply the Medical-Surgical Nursing Care Process for Non-Hemorrhagic Stroke (NHS) Neurological Disorder, with the primary nursing problem of Ineffective Serebral Tissue Perfusion in Mrs. N at Anna Ward in Suaka Insan Hospital, Banjarmasin.

Methods: The problem-solving method for this scientific paper uses a strategy with an approach to the nursing care process that starts with assessment, diagnosis determination, intervention, implementation, and evaluation.

Result: Based on subjective and objective data, the author identified the nursing problem of ineffective serebral tissue perfusion, and implemented interventions by positioning the client's head 30-45 degrees higher than the heart.

Conclusion: The provision of nursing care with the problem of ineffective serebral tissue perfusion, one of the interventions given is to position the head 30-45 degrees higher than the heart, and the evaluation result shows improved serebral perfusion.

Keywords: Non-hemorrhagic stroke, ineffective serebral tissue perfusion, head position 30-45 degrees higher than the heart.

STIKES Suaka Insan Banjarmasin

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Stase Keperawatan Komprehensif yang berjudul Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Saraf, Stroke Non Hemoragik (SNH), Dengan Masalah Keperawatan Utama Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Serebral pada Ny. N di Bangsal Anna Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin dengan waktu yang ditentukan. Laporan studi kasus ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas segala arahan, bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan laporan studi kasus ini. Ucapan terimakasih ini di sampaikan kepada:

1. Sr. Imelda Ingir Ladjar, SPC., BSN., MHA., Ph.D selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
2. dr. Sherlly Nata, M.M, selaku Direktur Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin.
3. Maria Silvana Dhawo, MHPEd, selaku Wakil Ketua I Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
4. Sr. Getrudis Tutpai, SPC., M. Psi selaku Kepala Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
5. Lucia Andi Chrismilasari, S. Kep., Ners., M. Kep, selaku Kepala Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
6. Theresia Jamini, M. Kep, selaku Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi STIKES Suaka Insan Banjarmasin.
7. Bernadeta Trihandini, M. Tr. Kep selaku Pembimbing akademik Stase Keperawatan Komprehensif yang telah meluangkan waktu dan masukan dalam menyusun laporan studi kasus ini.
8. Sr. Florentina Nura, SPC., BSN., MSN, selaku Pembimbing Klinik Stase Keperawatan Komprehensif yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam pengambilan studi kasus

9. Warjiman, S. Kep., M. Kep., MSN, selaku Penguji I yang berkenan menguji saya dalam stase Stase Keperawatan Komprehensif
10. Lanawati, S. Kep., Ners., M. Kep, selaku Penguji II Stase yang berkenan menguji saya dalam stase Stase Keperawatan Komprehensif
11. Dewi antika Sary, S. Kep., Ners, M.K.M, selaku Penguji III yang berkenan menguji saya dalam stase Stase Keperawatan Komprehensif
12. Pasien Ny. N beserta keluarga pasien yang telah kooperatif dalam memberikan data studi kasus yang diperlukan penulis
13. Keluarga yang telah mendukung penulis baik secara moril mapun material dal proses penyelesaian studi profesi ners.
14. Seluruh teman-tman Sarjana Keperawatan Angkatan XIII yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama ini.
15. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis telah berusaha untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. pada kesempatan ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Kiranya laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Banjarmasin, 19 Juli 2024



(Ari Sapira, S. Kep)

DAFTAR ISI

	<i>Hal</i>
COVER	
KARYA ILMIAH AKHIR NERS	i
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH AKHIR NERS	Error!
Bookmark not defined.	
INTISARI.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGATAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	3
C. TUJUAN.....	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
D. MANFAAT PENULISAN	4
1. Bagi Pasien dan Keluarga	4
2. Bagi Mahasiswa	5
3. Bagi Para Perawat Yang Bertugas di Pelayanan Keperawatan	5
4. Bagi Profesi Kesehatan Lainnya.....	5
E. KEASLIAN PENULISAN	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8

A.	Konsep Teori Stroke Non Hemoragik.....	8
B.	<i>Pathway</i> Stroke Non Hemoragik	11
BAB III GAMBARAN KASUS		13
A.	PENGAJIAN.....	13
B.	DIAGNOSA KEPERAWATAN.....	14
C.	INTERVENSI KEPERAWATAN	15
D.	IMPLEMENTASI	16
E.	EVALUASI DAN CATATAN PERKEMBANGAN	17
BAB IV PEMBAHASAN.....		18
A.	ANALISIS DAN DISKUSI HASIL	18
	1. Pengkajian.....	18
	2. Diagnosa	20
	3. Intervensi	21
	4. Implementasi.....	21
	5. Evaluasi.....	23
B.	EVIDENCE BASED NURSING.....	23
C.	KETERBATASAN PELAKSANAAN	24
BAB V KESIMPULAN		25
A.	KESIMPULAN.....	25
	1. Pengkajian.....	25
	2. Diagnosa	25
	3. Intervensi	25
	4. Implementasi.....	25
	5. Evaluasi.....	26
B.	SARAN	26

1. Bagi pasien dan keluarga	26
2. Bagi perawat	26
3. Bagi pihak Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin.....	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	